

Kamis, 31 Agustus 2017

## DAILY RESEARCH

### Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	△	△	
Index	Last	Chg	%
DJIA	21892.43	27.06	0.12
S&P 500	2457.59	11.29	0.46
FTSE 100	7365.26	27.83	0.38
CAC 40	5056.34	24.42	0.49
DAX	12002.47	56.59	0.47
NIKKEI 225	19620.11	129.86	0.67
HANGSENG	28094.61	329.60	1.19
STI	3265.26	15.92	0.49
SHENZHEN	1938.90	6.84	0.35
SHANGHAI	3363.63	(1.60)	(0.05)

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	45.90	(0.40)	(0.86)
CPO (RM/M.T)	2713.00	0.00	0.00
Gold (USD/T.oz)	1312.60	(1.60)	(0.12)
Nikel (USD/M.T)	11785.00	115.00	0.99
Timah (USD/M.T)	20375.00	(100.00)	(0.49)
Coal (USD/M.T)	97.05	(0.70)	(0.72)

Exchange	Rates	Chg	%
IDR/USD	13342.00	2.00	0.01
USD/EUR	1.189	(0.01)	(0.67)
JPY/USD	110.39	0.62	0.56
IDR/SGD	9834.94	(11.75)	(0.12)
IDR/AUD	10567.10	(54.69)	(0.51)

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	35.43	4727	(0.13)	(0.37)

Top Gainers	IDR	%	Chg
OKAS	284	21.40	50
MPOW	424	13.40	50
HDFA	230	9.50	20
BMSR	118	9.30	10
HERO	1,195	8.60	95

Top Losers	IDR	%	Chg
SIMA	505	(7.30)	(40)
MMLP	545	(6.80)	(40)
HOTL-W	15	(6.30)	(1)
MREI	3,050	(6.20)	(200)
TMPO	210	(4.50)	(10)

Top Value	IDR	%	(miliar)
LPKR	800	0.60	43 B
IIKP	224	0.90	37 B
ANTM	745	2.10	36 B
TINS	955	1.60	22 B
TARA	695	0.00	20 B

Top Volume	IDR	%	(juta)
IIKP	224	0.90	163.937
TRAM	189	2.20	80.075
LPKR	800	0.60	53.528
ANTM	745	2.10	48.060
BUMI	244	0.00	33.286

### Highlight

- Kementerian siapkan strategi genjot dividen BUMN.
- TBIG menerbitkan obligasi Rp 700 miliar.
- SMRA terseret lesunya pasar properti.
- SMGR incar akuisisi lebih dari satu perusahaan.

### Market Preview

Minimnya insentif membuat IHSG pada perdagangan kemarin kembali tutup di teritori negatif dalam rentang konsolidasi. IHSG tutup koreksi 15,706 poin (0,27%) di 5872,506. Koreksi terutama dipicu aksi jual atas saham konsumsi, perdagangan, dan tambang batubara. Sedangkan aksi beli selektif melanda saham sektor tambang logam dan infrastruktur. Redahnya resiko pasar saham kawasan seiring redahnya ketegangan geopolitik di Korea Peninsula belum mampu mengangkat IHSG di teritori positif. Sebaliknya pasar cenderung bermain dalam pola *trading* dan memanfaatkan penguatan untuk melakukan aksi ambil untung terbatas.



IHSG	5,872.51
Change	(15.70)
Change (%)	(0.27)
Change (%/ytd)	10.87
Total Value (IDR triliun)	6.058
Total Volume (miliar saham)	7.317
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(102.000)
Up: 166 Down: 196 Unchange: 120	

Nilai transaksi di Pasar Reguler kemarin relatif tipis hanya mencapai Rp4,5 triliun. Sementara Wall Street tadi malam melanjutkan penguatannya dipicu optimisme atas pertumbuhan ekonomi AS. Indeks DJIA dan S&P masing-masing menguat 0,12% dan 0,46% di 21892,43 dan 2457,59. Indeks Nasdaq menguay hingga 1% di 6368,31 terutama ditopang kenaikan saham Apple. Penguatan pasar saham dan dolar AS tadi malam merespon rilis sejumlah data ekonomi AS yang menunjukkan pertumbuhan kuat. Angka awal pertumbuhan ekonomi AS 2Q17 mencapai 3% (qoq) di atas perkiraan 2,7% dan kuartal sebelumnya 2,6%. Data lapangan kerja AS Agustus lalu bertambah 237 ribu berdasarkan versi ADP di atas perkiraan 185 ribu dan angka bulan sebelumnya bertambah 201 ribu. Ini menunjukkan ekonomi AS terus bertumbuh melanjutkan pemulihannya pasca The Fed menuntaskan kebijakan QE nya tahun lalu. Sedangkan harga minyak mentah tadi malam di AS koreksi tipis 0,07% di USD45,93/barel masih terimbas badai tropis Harvey yang melanda wilayah Houston. Harga nikel di LME koreksi 1% di USD11607/MT dan harga timah menguat 1% di USD20637/MT.

Melanjutkan perdagangan akhir pekan sekaligus menandai akhir Agustus sebelum libur Idul Adha besok, IHSG diperkirakan berpeluang *rebound* dalam rentang konsolidasi. Dari domestik, sentimen pasar akan digerakkan oleh Paket Kebijakan Ekonomi XVI yang akan diumumkan Presiden Jokowi hari ini yang dikabarkan sebagai paket insentif untuk mendorong investasi. Sedangkan dari eksternal, data aktivitas manufaktur China akan menjadi katalis pergerakan pasar. IHSG diperkirakan bergerak di kisaran 5850 hingga resisten di 5890 hingga 5915 berpeluang *rebound*.

S1 5850 S2 5830 R1 5890 R2 5915

Kamis, 31 Agustus 2017

**News Update**

- ▶ **Kementerian siapkan strategi genjot dividen BUMN.** Kementerian BUMN sedang menyiapkan sejumlah strategi untuk mengamankan penerimaan negara yang diperoleh dari setoran dividen perusahaan minyak dan gas bumi perusahaan milik negara. Sejumlah strategi diperlukan guna meniadakan tren pelemahan harga minyak dunia yang diprediksi masih akan membayangi kinerja BUMN migas, seperti PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. "Kami tetap berupaya mengamankan penerimaan dari migas. Meskipun harga migas tidak bisa naik, kita harus mengedepankan pembangunan dan pemerataan ekonomi," kata Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan, dan Pariwisata Edwin Abdullah di Gedung MPR/DPR RI, Jakarta, Rabu (30/8). Menurut Edwin, katalis pelemahan harga komoditas migas akan memengaruhi kinerja BUMN migas sehingga bakal berdampak lurus pada setoran dividen ke negara. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dari manajemen dalam rangka menyelamatkan kinerja keuangan BUMN. "Kalau yang sering dilakukan Pertamina, ya, kita terpaksa memang harus melakukan efisiensi sehingga (mereka) bisa menekan (biaya)," ujarnya. Sebelumnya, Edwin juga sempat berbicara soal potensi penurunan pendapatan PGN akibat kebijakan Kementerian ESDM menaikkan harga jual gas ConocoPhillips (COPI) ke PT PGN di Batam. Ia pun mengimbau pemangku kepentingan agar mendukung kinerja BUMN. Dukungan terhadap BUMN juga dibutuhkan dalam rangka melepaskan diri dari bayang-bayang masih rendahnya harga migas dunia. Pada kesempatan berbeda, anggota Komisi VI DPR RI Inas Nasrullah mendesak pemerintah membatalkan kenaikan harga jual COPI ke PGN karena hanya akan menekan kinerja keuangan yang berdampak pada berkurangnya dividen negara. "Ada kebijakan yang aneh, mengapa harga hulu naik ketika harga migas dunia sedang rendah-rendahnya? Saya tidak mengerti alasan Kementerian ESDM menaikkan harga jual gas ini (COPI)," kata Inas. (Kontan)
- ▶ **TBIG menerbitkan obligasi Rp 700 miliar.** PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) menggelar penawaran umum obligasi berkelanjutan II tahap III tahun 2017. Nilai pokok obligasi tahap ini sebesar Rp 700 miliar. Fitch menggenjot obligasi berkelanjutan II tahap III TBIG ini dengan peringkat AA- (double A minus). Ini adalah bagian dari obligasi berkelanjutan II TBIG dengan total target dana Rp 5 triliun. Untuk tahap ketiga, TBIG menawarkan obligasi bertenor tiga tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 8,4% per tahun. TBIG telah merilis obligasi berkelanjutan II tahap I pada tahun 2016 dengan nilai Rp 230 miliar. Pada tahun 2017, TBIG menerbitkan obligasi berkelanjutan II tahap II dengan nilai Rp 700 miliar. Artinya, TBIG masih memiliki plafon penerbitan obligasi sebesar Rp 3,37 triliun. "Saat ini sedang bagus untuk market IDR bond. Nanti refinancing pinjaman untuk bayar loan dollar kami," terang Helmy Yusman Santoso, Direktur TBIG kepada KONTAN, Rabu (30/8). Masa penawaran umum obligasi ini berlangsung pada 11-13 September 2017. Tanggal pencatatan obligasi di BEI pada 20 September 2017. Jumlah pokok obligasi ini bisa berkurang sehubungan dengan pembelian kembali atau buyback sebagai pelunasan obligasi. TBIG akan menggunakan seluruh dana hasil penerbitan obligasi ini setelah dikurangi biaya emisi, untuk membayar sebagian kewajiban keuangan PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), entitas anak perusahaan. SKP memiliki fasilitas pinjaman revolving seri B dalam facility agreement senilai US\$ 1 miliar yang akan dibayarkan kepada para kreditur melalui United Overseas Bank Ltd sebagai agen. Per 30 Juni 2017, kewajiban keuangan SKP dalam fasilitas B tercatat sebesar US\$ 90,29 juta. Dengan membayar fasilitas pinjaman revolving seri B kepada kreditur, kewajiban SKP dianggap lunas. Sebagai catatan, kewajiban tersebut dalam bentuk dollar AS. Maka, dana hasil penerbitan obligasi akan dikonversi dalam mata uang dollar AS. Pada tanggal 30 Juni 2017, perusahaan dan entitas anak mempunyai liabilitas seluruhnya berjumlah Rp 23,25 triliun. Utang yang akan jatuh tempo dalam tiga bulan ini adalah sebesar US\$ 396,72 juta, yang terdiri dari saldo fasilitas pinjaman revolving B dalam facility agreement US\$ 1 miliar dan saldo dalam facility agreement revolving facility US\$ 200 juta. Dalam aksi korporasi ini, TBIG menunjuk PT CIMB Sekuritas Indonesia, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, dan PT Indo Premier Sekuritas sebagai penjamin emisi. (Kontan)
- ▶ **SMRA terseret lesunya pasar properti.** Industri properti yang masih lesu membuat pencapaian pendapatan pra penjualan PT Summarecon Agung (SMRA) terus menurun. Namun, analis memperkirakan kinerja akan mulai membaik tahun depan. Per Juli 2017, marketing sales SMRA tercatat Rp 1,54 triliun. Jika dibandingkan dengan periode yang sama di 2016, terjadi penurunan sebanyak 20,22%. Analisis Samuel Sekuritas Akhmad Nurcahyadi, dalam risetnya per 28 Agustus, menyebut, penurunan pendapatan pra penjualan perusahaan ini sudah terjadi sejak 2016 lalu. Bahkan pada Juli 2016, marketing sales perusahaan juga anjlok 26,58% ketimbang Juli 2015. Rendahnya pendapatan pra penjualan membuat perusahaan ini memangkas target marketing sales dari Rp 4,5 triliun menjadi Rp 3,8 triliun. "Kemampuan merealisasikan back log dan penurunan target pre sales menjadi dua sentimen negatif saham SMRA," kata Akhmad. Analisis Kresna Sekuritas Filbert Anson mengatakan, kinerja pra penjualan SMRA kurang bergeliat lantaran sejak awal tahun pasar properti lemah. Peluang perbaikan bisa terjadi pada semester dua ini SMRA rajin meluncurkan produk baru. Selain pencapaian pra penjualan yang memburuk, kinerja SMRA pun belum menunjukkan perbaikan yang signifikan. Filbert mencatat, meski pendapatan tumbuh, SMRA malah mencatat penurunan margin laba. Tercatat pendapatan SMRA terkerek 14,5% secara yoy di periode kuartal II 2017. Namun, emiten properti ini mencatat margin laba kotor terkikis sekitar 0,3%. Bahkan pada periode April-Juni 2017, SMRA catatkan rugi bersih sebesar Rp 26 miliar. "Pendapatan memang naik, tetapi margin malah berkurang," kata Filbert, Rabu (30/8). Margin SMRA berkurang lantaran porsi pendapatan dari penjualan apartemen membesar. Padahal, marginnya lebih mini ketimbang penjualan rumah tapak. Selain itu, gross margin dari setiap produk juga menurun. "Apalagi saat ini pengembang tidak bisa menaikkan harga jual properti karena pasar sedang lesu," imbuhs Filbert. Untuk tahun depan, Filbert optimistis kinerja SMRA lebih positif. Katalis positif datang dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang masih di kisaran 5%, serta penurunan suku bunga Bank Indonesia yang turut memangkas bunga kredit pemilikan rumah (KPR). Tambah lagi, SMRA memiliki landbank besar di Makassar seluas 340 hektare (ha) dan di Bogor seluas 404 ha yang belum dikembangkan. "Landbank ini akan menjadi potensi pertumbuhan yang besar ke depannya, terutama jika pasar properti sudah membaik," ungkap Filbert. Perusahaan juga perlu memperhatikan beberapa hal agar katalis negatif tidak menekan kinerja. Seperti mulai mengurangi ekspansi melalui akuisisi tanah. "Karena rasio debt to equity yang terus naik sampai mendekati 1, perusahaan telah mengurangi pembelian tanah," ungkap Filbert. Selain itu, jika penjualan tidak membaik, margin bisa terus tergerus dan menyebabkan laba bersih terus mengecil. Kinerja kuartal II 2017 yang memburuk ternyata membuat harga saham SMRA terus turun. Hal ini juga mencerminkan ekspektasi investor yang sangat rendah. "Pre sales pada semester II 2017 kami perkirakan lebih baik dari semester I dan ini bisa menjadi katalis untuk kenaikan harga saham SMRA," kata Filbert. Karena itu Filbert menilai valuasi SMRA masih menarik di harga saat ini. Kemarin (30/8), saham SMRA ditutup di harga Rp 1.055 per saham. Hingga akhir tahun, Filbert memprediksi pendapatan SMRA bisa mencapai Rp 5,89 triliun. Sementara laba bersih bisa mencapai Rp 398 miliar. (Kontan)
- ▶ **SMGR incar akuisisi lebih dari satu perusahaan.** PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) belum mengurungkan niat untuk ekspansi secara anorganik. Setidaknya sudah ada lima hingga enam perusahaan yang masuk radar emiten pelat merah tersebut. SMGR akan mengakuisisi sebanyak mungkin, bukan hanya satu dari lima perusahaan tersebut. "Kalau kami suka, bukan berarti kami ambil satu, lalu dibiarkan lainnya bersaing," ujar Agung Wiharto, Sekretaris Perusahaan SMGR, Rabu (30/8). Meski masih merahasiakan perincian akuisisinya, Agung memastikan target akuisisi masih bergerak di sektor yang sama. SMGR tak ingin keluar dari core bisnis selama ini di sektor semen. Keseriusan SMGR untuk ekspansi secara anorganik ditandai dengan keberadaan PT Semen Indonesia Internasional. Perusahaan ini bertugas untuk jadi perantara akuisisi. (Kontan)

Kamis, 31 Agustus 2017

**Stock Picks**

**BNLI 725-800.** Harga saham emiten Bank Permata Tbk (BNLI) empat sesi perdagangan terakhir bergerak konsolidasi setelah sempat menguat hingga Rp795 (24/8) pekan lalu. Kemarin harga sahamnya tutup di Rp730. Secara *technical*, *support* sederhana di Rp725 dan peluang penguatan akan menguji resisten di Rp800. Sentimen pasar secara sektoral atas saham perbankan cenderung *bullish* sepanjang tahun ini ditopang oleh perbaikan kinerja perbankan tahun ini. Hal ini juga dialami oleh perseroan. Harga sahamnya akhir tahun lalu di Rp549,10 (harga setelah penyesuaian dengan *rights issue* Juni lalu). Perseroan Juni lalu melaksanakan *right issue* dengan perolehan dana Rp3 triliun. Harga eksekusi *right* ketika itu sebesar Rp526/saham dengan rasio 474 saham lama dapat 121 saham baru. Bila dibandingkan dengan harga tersebut, hingga kemarin harga saham perseroan telah menguat 33%. Sepanjang tahun ini harganya tertinggi di Rp795 (24/8). Secara sektoral, laba perbankan berdasarkan data OJK sepanjang 1H17 tumbuh 20,28% (yoy) mencapai Rp65,7 triliun dibandingkan Rp54,62 triliun periode yang sama tahun lalu. Pertumbuhan laba perbankan di 1H17 lebih tinggi ketimbang 1H16 yang ketika itu hanya tumbuh 7,43% (yoy). Kenaikan laba bank terutama ditopang kenaikan pendapatan bunga bersih 5,6% (yoy), turunnya beban operasional bank 5,6%. Penyaluran kredit perbankan sepanjang 1H17 tumbuh 7,74% (yoy) dan DPK tumbuh 10,3%. Seiring pertumbuhan kinerja perbankan di 1H17, perbaikan kinerja juga dialami oleh perseroan. Sepanjang 1H17 perseroan berhasil membukukan laba bersih Rp620,56 miliar setelah periode yang sama tahun sebelumnya menderita rugi bersih Rp835,67 miliar. Kenaikan laba bersih sebagai akibat peningkatan kualitas aset, penjualan sebagian porsi aset bermasalah dan pengelolaan biaya yang baik. Laba bersih terutama disumbangkan pendapatan operasional lainnya hingga Rp764,90 miliar naik dibandingkan periode yang sama di 2016 sebesar Rp85,22 miliar. Perseroan juga membukukan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang lebih kecil di 1H17 yakni mencapai Rp1,23 triliun dibandingkan 1H16 yang mencapai Rp2,94 triliun. Pendapatan operasional lainnya tersebut terutama disumbangkan dari laba penjualan kredit yang diberikan sebesar Rp634,20 miliar. Perseroan sepanjang 1H17 telah berhasil merestrukturisasi utang dan berhasil menekan NPL yang sempat melambung ke 8,8% di akhir 2016. Saat ini NPL turun ke 4,72%. Sepanjang 1H17 penyaluran kredit perseroan turun 8,8% mencapai Rp86,48 triliun. Jumlah ini mewakili 59,8% dari total aset konsolidasian perseroan. Penurunan ini sebagai konsekuensi dari langkah perseroan yang tengah meningkatkan pengelolaan resiko kredit sehingga membatasi penyaluran kredit serta pegelolaan NPL yang berhati-hati seiring upaya perseroan membersihkan bukannya. Sentimen positif lainnya atas saham perseroan akhir-akhir ini dipicu rencana merger dengan Standard Chartered Indonesia. Secara valuasi harga sahamnya saat ini di Rp730 mencerminkan PBV 0,78x, relatif murah dibandingkan rata-rata saham perbankan dengan kelas aset yang sama di antara Rp100 triliun hingga Rp500 triliun yang saat ini ditransaksikan dengan PBV 1,4x. Seiring dengan perbaikan kinerjanya, harga sahamnya berpotensi ditransaksikan dengan PBV 1x atau mencapai Rp950. Dari harga saat ini ada ruang penguatan 30%. *Maintain Buy*, SL 680



Kamis, 31 Agustus 2017

**Stock Picks**

**BBRI 14900-15350.** Tekanan jual saham Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) dua hari terakhir tertahan di *support* Rp14900. Ini merupakan *support* harga sahamnya sebulan terakhir. Kemarin harganya berhasil *rebound* terbatas tutup di Rp15075. Peluang *rebound* lanjutan akan kembali menguji resisten di kisaran Rp15350. Laba bersih perseroan sepanjang 1H17 tumbuh 10,24% (yoy) mencapai Rp13,42 triliun dibandingkan 1H16 Rp12,17 triliun. Pertumbuhan laba 1H17 lebih tinggi ketimbang periode 1H16 yang hanya tumbuh 1,92% (yoy). Secara kuartalan, pencapaian laba bersih 2Q17 juga lebih baik ketimbang 1Q17. Laba bersih 2Q17 mencapai Rp6,77 triliun naik 1,97% (qoq) dan naik 14,28% (yoy). Periode yang sama di 2Q16 laba hanya naik 2,20% (yoy) dan turun 5,05%(qoq). Tahun ini perseroan menargetkan pertumbuhan laba bersih 5% mencapai Rp27,50 triliun. Hingga 1H17 pencapaian laba bersih telah mencerminkan 49% target laba tahun ini. Pertumbuhan laba bersih sepanjang 1H17 ditopang pertumbuhan pendapatan bunga bersih 12,4% (yoy) mencapai Rp36,3 triliun. Pertumbuhan pendapatan bunga bersih ini ditopang pertumbuhan kredit 11,8% (yoy) mencapai Rp615,5 triliun. Sebanyak 74,4% dari portofolio kredit perseroan tertuju ke segmen UMKM. Tahun ini perseroan menargetkan pertumbuhan kredit 12%-14%. Pertumbuhan kredit di 1H17 juga di atas rata-rata industri yang hanya 7,6% (yoy/Juni). Tahun lalu pertumbuhan kredit mencapai 13,8%. Selain ditopang pertumbuhan kredit, laba bersih 1H17 turut ditopang pertumbuhan *fee based income* 19% (yoy) mencapai Rp4,9 triliun. Tahun lalu pertumbuhan *fee based income* 26%. Kontribusi pendapatan *fee based income* naik mencapai 8,6% di 1H17 dari 7,7% di 1H16 terhadap pendapatan perusahaan. Rasio NPL Gross di 1H17 turun menjadi 2,34% dari 2,39% di 1H16. *Coverage ratio* naik menjadi 196,4% dari 150,7% di 1H16. DPK tumbuh 12,3% menjadi Rp768 triliun vs Rp683,7 triliun. Dari jumlah DPK tersebut, porsi CASA mencapai 56,09%. Dana giro tumbuh 17,4% mencapai Rp130,6 triliun. Tabungan tumbuh 11,5% mencapai Rp300,1 triliun serta deposito tumbuh 11,1% mencapai Rp337,2 triliun. Secara valuasi, harga sahamnya saat ini mencerminkan PBV 2,3x (E/17). Kami menargetkan harga sahamnya tahun ini berpeluang ditransaksikan dengan PBV 2,5x dalam kondisi pasar dan sektor perbankan yang *bullish* tahun ini. Dengan PBV 2,5x harga sahamnya berpeluang mencapai Rp16070. Dari harga saat ini di Rp15075 ada ruang penguatan 6,6%. Akhir tahun lalu harga sahamnya di Rp11675. Hingga kemarin di Rp15075, harga sahamnya sepanjang tahun ini (YTD) telah menguat 29%. *Trading Buy*, SL 14300



Kamis, 31 Agustus 2017

## Stock Picks

**JSMR 5500-5950.** Setelah bergerak konsolidasi dalam beberapa sesi perdagangan terakhir, kemarin harga saham operator jalan tol, Jasa Marga Tbk (JSMR) berhasil melanjutkan penguatannya di tengah pasar yang konsolidasi. Harga sahamnya sempat menembus resisten Rp5800 sebelum tutup di Rp5775. Saat ini *support* bertahan di Rp5500 dengan target resisten terdekat di Rp5800. Bila berhasil *break* Rp5800 akan berpeluang menuju resisten berikut di Rp5950. Sentimen positif atas sahamnya saat ini adalah keberhasilan perseroan menerbitkan KIK-EBA senilai Rp2 triliun dengan aset yang jadi jaminan adalah ruas jalan tol Jagorawi (masa konsesi berakhir 2044) dengan jangka waktu 5 tahun. EBA terdiri dari Rp1,8 triliun kelas A dan Rp142 miliar kelas B. Berdasarkan persyaratan KIK EBA, perseroan diharuskan membayar 20% dari total nilai EBA (Rp400 miliar) setiap tahun, dengan tingkat kupon 8,4% per tahun. Hasil EBA akan digunakan untuk membiayai pembangunan jalan tol tambahan serta mendukung modal kerja perseroan. Selain menerbitkan KIK-EBA, perseroan Oktober mendatang juga dijadwalkan menerbitkan obligasi global berdenominasi rupiah dengan target USD200-USD300 juta. Dari sisi kinerja, laba bersih sepanjang 1H17 tumbuh 9,8% mencapai Rp1 triliun dibandingkan 1H16 sebesar Rp925,5 miliar. Pencapaian laba bersih 1H17 tersebut ditopang pertumbuhan total pendapatan hingga 95% (yoy) mencapai Rp13,1 triliun dibandingkan 1H16 sebesar Rp6,7 triliun. Pencapaian hingga 1H17 tersebut telah mencerminkan pencapaian 68,4% dari target pendapatan tahun ini sebesar Rp19,16 triliun atau tumbuh 15% (yoy). Pertumbuhan pendapatan sepanjang 1H17 terutama ditopang pertumbuhan pendapatan konstruksi hingga 243% mencapai Rp8,6 triliun dibandingkan 1H16 yang hanya Rp2,5 triliun. Sedangkan pendapatan tol mencapai Rp4,5 triliun atau tumbuh 7,5% dibandingkan 1H16 sebesar Rp4,2 triliun. Sedangkan laba bersih hingga 1H17 baru mencerminkan pencapaian 43,5% dari proyeksi laba tahun ini sebesar Rp2,3 triliun atau tumbuh 22% dari tahun sebelumnya. Bila dilihat secara kuartalan, laba bersih perseroan di 2Q17 turun 14,3% mencapai Rp468,89 miliar dibandingkan 1Q17 sebesar Rp547,25 miliar. Sedangkan total pendapatan di 2Q17 naik 62% (qoq) mencapai Rp8,10 triliun dibandingkan 1Q17 Rp5 triliun. Margin bersih 2Q17 tertekan menjadi 5,8% dibandingkan 1Q17 yang mencapai 11%. Tahun lalu margin bersih mencapai 11,3%. EPS proyeksi tahun ini Rp316,75. Sebelumnya harga sahamnya kami targetkan berpeluang mencapai harga Rp5923 dengan PE 18,7x (E/17). *Trading Buy*, SL 5350



## Saham Pilihan

ASII 7750-8100 Buy, SL 7600  
TINS 970-1070 TB, SL 900  
ANTM 740-790 TB, SL 700  
INCO 3020-3150 TB, SL 2900  
INDY 1270-1350 TB, SL 1200  
ADRO 1850-1950 Buy, SL 1800  
MEDC 3150-3300 TB, SL 2860

Kamis, 31 Agustus 2017

**Stock View**

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
IHSG	5872.51	5889.89	5907.27	5859.14	5845.77					
<b>PERKEBUNAN</b>										
AALI	15150	15,316.67	15,483.33	14,991.67	14,833.33	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	218	220.67	223.33	216.67	215.33					
LSIP	1380	1,386.67	1,393.33	1,376.67	1,373.33	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2000	2,015.00	2,030.00	1,970.00	1,940.00					
SIMP	505	510.00	515.00	500.00	495.00	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	228	236.00	244.00	222.00	216.00					
<b>PERTAMBANGAN BATU BARA</b>										
ADRO	1955	1,995.00	2,035.00	1,890.00	1,825.00	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	82	54.67	27.33	54.67	27.33					
BUMI	284	292.67	301.33	270.67	257.33					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2460	2,513.33	2,566.67	2,393.33	2,326.67					
ITMG	20100	20,358.33	20,616.67	19,883.33	19,666.67	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	13150	13,308.33	13,466.67	13,033.33	12,916.67	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1230	1,261.67	1,293.33	1,176.67	1,123.33					
<b>PERTAMBANGAN MINYAK &amp; GAS BUMI</b>										
BIPI	103	107.33	111.67	98.33	93.67					
ELSA	264	272.67	281.33	252.67	241.33	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	113	116.00	119.00	110.00	107.00					
ESSA	2450	2,490.00	2,530.00	2,430.00	2,410.00					
MEDC	2940	3,003.33	3,066.67	2,853.33	2,766.67					
<b>PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA</b>										
ANTM	720	731.67	743.33	706.67	693.33	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	2980	3,040.00	3,100.00	2,900.00	2,820.00	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	865	875.00	885.00	855.00	845.00	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
<b>SEMEN</b>										
INTP	19850	19,966.67	20,083.33	19,766.67	19,683.33	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	840	845.00	850.00	835.00	830.00	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	9200	9,308.33	9,416.67	9,108.33	9,016.67	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
<b>LOGAM DAN SEJENISNYA</b>										
GDST	97	98.00	99.00	96.00	95.00					
JPRS	143	143.33	143.67	142.33	141.67					
KRAS	575	588.33	601.67	568.33	561.67					
<b>PAKAN TERNAK</b>										
CPIN	2830	2,860.00	2,890.00	2,810.00	2,790.00					
JPFA	1175	1,190.00	1,205.00	1,165.00	1,155.00	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
<b>OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA</b>										
ASII	7975	8,016.67	8,058.33	7,916.67	7,858.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	970	978.33	986.67	963.33	956.67					
<b>INDUSTRI BARANG KONSUMSI</b>										
ICBP	8725	8,816.67	8,908.33	8,616.67	8,508.33					
INDF	8350	8,391.67	8,433.33	8,291.67	8,233.33					
MYOR	1905	1,918.33	1,931.67	1,883.33	1,861.67					
ROTI	1175	1,178.33	1,181.67	1,168.33	1,161.67					
GGRM	71100	71,708.33	72,316.67	70,508.33	69,916.67					
INAF	2610	2,623.33	2,636.67	2,593.33	2,576.67	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	3150	3,196.67	3,243.33	3,106.67	3,063.33	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1755	1,776.67	1,798.33	1,731.67	1,708.33					
<b>KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA</b>										
UNVR	48750	50,233.34	51,716.67	47,058.34	45,366.67					

Kamis, 31 Agustus 2017

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
<b>PROPERTI DAN REAL ESTAT</b>										
APLN	230	235.33	240.67	227.33	224.67					
ASRI	370	374.00	378.00	366.00	362.00					
BKSL	143	147.67	152.33	138.67	134.33					
BSDE	1850	1,870.00	1,890.00	1,835.00	1,820.00	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	1220	1,245.00	1,270.00	1,200.00	1,180.00					
CTRA	1210	1,246.67	1,283.33	1,186.67	1,163.33					
CTRP	1210	1,246.67	1,283.33	1,186.67	1,163.33					
CTRS	1210	1,246.67	1,283.33	1,186.67	1,163.33					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	310	312.00	314.00	308.00	306.00					
MDLN	272	274.00	276.00	270.00	268.00	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
<b>KONSTRUKSI BANGUNAN</b>										
ADHI	2100	2,123.33	2,146.67	2,083.33	2,066.67	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGIK	63	67.00	71.00	57.00	51.00					
PTPP	2810	2,840.00	2,870.00	2,790.00	2,770.00	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	670	683.33	696.67	648.33	626.67					
TOTL	760	765.00	770.00	750.00	740.00					
WIKA	2300	2,343.33	2,386.67	2,233.33	2,166.67	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
<b>INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI</b>										
PGAS	2170	2,186.67	2,203.33	2,156.67	2,143.33	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
<b>JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA</b>										
CMNP	1340	1,346.67	1,353.33	1,331.67	1,323.33					
JSMR	5475	5,508.33	5,541.67	5,433.33	5,391.67	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
<b>TELEKOMUNIKASI</b>										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	3590	3,660.00	3,730.00	3,470.00	3,350.00	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	6550	6,625.00	6,700.00	6,450.00	6,350.00					
TLKM	4530	4,686.67	4,843.33	4,336.67	4,143.33	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
<b>TRANSPORTASI</b>										
GIAA	334	337.33	340.67	331.33	328.67	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	398	406.67	415.33	384.67	371.33					
WINS	270	270.67	271.33	268.67	267.33	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
<b>KONSTRUKSI NON BANGUNAN</b>										
INDY	1200	1,270.00	1,340.00	1,085.00	970.00					
<b>BANK</b>										
BBCA	19150	19,250.00	19,350.00	18,950.00	18,750.00	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	600	603.33	606.67	598.33	596.67	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	7400	7,458.33	7,516.67	7,333.33	7,266.67	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	15300	15,358.33	15,416.67	15,233.33	15,166.67	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2900	2,990.00	3,080.00	2,850.00	2,800.00	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	5475	5,558.33	5,641.67	5,433.33	5,391.67	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2710	2,753.33	2,796.67	2,663.33	2,616.67	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	13275	13,366.67	13,458.33	13,191.67	13,108.33	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	1430	1,445.00	1,460.00	1,410.00	1,390.00	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
<b>PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI</b>										
AKRA	6575	6,625.00	6,675.00	6,525.00	6,475.00	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	288	295.33	302.67	283.33	278.67					
UNTR	24150	24,550.00	24,950.00	23,575.00	23,000.00	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
<b>PERDAGANGAN ECERAN</b>										
MAPI	6875	6,958.33	7,041.67	6,833.33	6,791.67					
RALS	1000	1,015.00	1,030.00	990.00	980.00					
<b>ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA</b>										
MNCN	1495	1,505.00	1,515.00	1,475.00	1,455.00					
<b>PERUSAHAAN INVESTASI</b>										
BRMS	69	71.00	73.00	67.00	65.00					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Kamis, 31 Agustus 2017

### Corporate Action

Code	Name	Type	Date	Time	Venue
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	AGM	03/08/2016	00:10:00	GD. Ratu Prabu 1 Lt. 10 Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	EGM	03/08/2016	00:10:00	GD. Ratu Prabu 1 Lt. 10 Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan
SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	AGM	03/08/2016	00:10:00	
MYRX	Hanson International Tbk.	AGM	28/07/2016	00:14:00	Merchantile Athletic Club , World Trade Center
MYRX	Hanson International Tbk.	EGM	28/07/2016	00:14:00	Merchantile Athletic Club , World Trade Center
GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk.	AGM	27/07/2016	00:09:00	Financial Club, Graha Niaga Lt 28, Jl. Jend. Sudirman Kav 58 Jakarta
PTIS	Indo Straits Tbk	AGM	22/07/2016	00:09:00	Gedung Graha Kirana, Lantai 9, Ruang Rapat PT Indo Straits Tbk, Jl.Yos Sudarso Kav.88, Jakarta Utara 14350, Indonesia
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	EGM	22/07/2016	00:10:00	Boardroom CEO Suite, Sahid Sudirman Center Lt.56, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 - Jakarta Pusat
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	AGM	21/07/2016	00:10:00	Gedung Baja Lt 9 Tower C , Pangeran Jayakarta no 55 , Jakarta
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	EGM	21/07/2016	00:10:00	Gedung Baja Lt 9 Tower C , Pangeran Jayakarta no 55 , Jakarta
SKYB	Skybee Tbk	AGM	21/07/2016	00:09:00	
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	EGM	20/07/2016	00:14:00	Ruang Serbaguna Gedung WIKA Lt. 11 Jl. D. I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta Timur
CTBN	Citra Tubindo Tbk.	AGM	20/07/2016	00:10:30	Kantor Pusat Perseroan Jalan Hang Kesturi I No 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam
TRIO	Trikonsel Oke Tbk	EGM	15/07/2016	00:10:00	
LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	AGM	14/07/2016	00:09:30	Auditorium Sequis Center, Gedung Sequis Center Lantai 11, Jalan Jenderal Sudirman No.71, Jakarta 12190
BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk.	EGM	11/07/2016	00:15:00	Kantor Pusat Perseroan, Jl. RS. Fatmawati No.12, Jakarta Selatan
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	EGM	01/07/2016	00:10:00	HARRIS Hotel, Unique Room, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960
INCO	Vale Indonesia Tbk	EGM	01/07/2016	00:09:00	Financial Club, Board Room I, Graha Niaga Lt. 27 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta
MITI	Mitra Investindo Tbk.	EGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Tower II Lantai I, PT Bursa Efek Indonesia, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan - 12950
NIRO	Nirvana Development Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 1, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
NIRO	Nirvana Development Tbk	EGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 1, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	Hotel Nite & Day Jakarta - Roxy Jl. Biak no.54 Jakarta Pusat 10150
GREN	Evergreen Invesco Tbk	AGM	30/06/2016	00:09:00	Mawar Room, Hotel Mulia, Jl. Asia Afrika Senayan, Jakarta
ECII	Electronic City Indonesia Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	



**Kamis, 31 Agustus 2017**

**Corporate Action**

EMITEN	JUMLAH DIVIDEN	CUM DIVIDEN	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVIDEN
TIFA	7	24-Jun-16	27-Jun-16	21-Jul-16
SQBB	16000	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
SQBI	16000	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
DPNS	5	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
GEMA	16	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
MREI	50	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
JTPE	14	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
PEGE	10	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
CPIN	29	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
TALF	3	22-Jun-16	23-Jun-16	12-Jul-16
KBLI	7	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
SRTG	32	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
KKGI	20	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
CTRP	4	22-Jun-16	23-Jun-16	13-Jul-16
CTRS	22	22-Jun-16	23-Jun-16	13-Jul-16
CTRA	6	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
IDPR	5	21-Jun-16	22-Jun-16	30-Jun-16
UNVR	424	21-Jun-16	22-Jun-16	15-Jul-16
INPP	1.5	21-Jun-16	22-Jun-16	14-Jul-16

 **First Asia Capital**  
Member of The Indonesia Stock Exchange

Panin Bank Centre  
4<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1  
Jakarta 10270, Indonesia  
Phone : +62 21 727 99888  
Fax : +62 21 571 0895  
Web : www.firstasiacapital.com  
E-mail : cs@firstasiacapital.com

**KANTOR CABANG**

**Taman Palem Lestari :**

Taman Palem Lestari Blok B 17/8  
Jakarta Barat 11730  
Phone : +62 21 7799 888

**Yogyakarta :**

Ruko Gajah Mada Square Kav. E  
Jl. Juminahan No. 26  
Yogyakarta 55212  
Phone : +62 274 557559

**Makassar :**

Jl. Gunung Bawakareng No. 71  
Makassar 90157  
Phone : +62 411 361 3122

**Jambi :**

Kantor Perwakilan BEI Jambi  
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan  
11B  
Jambi 36129  
Phone : +62 741 591 1819

**GALERI INVESTASI**

**Universitas Sarjanawiyata**

**Tamansiswa Yogyakarta :**

Fakultas Ekonomi Universitas  
Sarjanawiyata Tamansiswa  
Yogyakarta  
Jl. Kusumanegara 157  
Yogyakarta 55165  
Phone : +62 274 562265

**Universitas Muhammadiyah**

**Yogyakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta  
Jl. Lingkar Selatan  
Tamantirto, Bantul  
Yogyakarta 55183  
Phone : +62 274 387656

**Universitas Muhammadiyah**

**Surakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Surakarta  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1  
Pabelan Kartasura, Surakarta  
Jawa Tengah 57161  
Phone : +62 271 717417

**Sampit :**

Universitas Darwan Ali  
Jl. Batu Berlian No. 10  
Kalimantan Tengah 74322  
Phone : +62 531 31992

**Banjarmasin :**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Indonesia  
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu  
Tangi  
Banjarmasin 70124  
Phone : +62 511 3265783

**Bireun :**

Institut Agama Islam  
Almuslim Aceh  
Jl. Banda Aceh – Medan,  
Simpang Paya Lipah  
Matang Glumpangdua, Bireuen  
Aceh 24261  
Phone : +62 644 441989

**Padang :**

Universitas Putra Indonesia  
"YPTK" Padang  
Jl. Raya Lubuk Begalung  
Lubuk Begalung, Kota Padang  
Sumatera Barat 25145  
Phone : +62 751 776666

**Bengkulu :**

IAIN Bengkulu  
Jl. Raden Patah  
Bengkulu 38211  
Phone : +62 736 51276

**Jambi**

IAIN Jambi :  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Sultan Thaha  
Syaifuddin  
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01  
Telanaipura  
Jambi 36363  
Phone : +62 741 582573

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.